

TUJUH BELASAN BERSAMA di STUDIO KENDIL

Ini bukan cerita heroik tujuhbelasan ala Indonesia, tapi mepetnya waktu dan kejar tayang program mengharuskan teman-2 Cfs “disandera” di Studio Kendil, Bogor, 15-17 Agustus 2008

SUASANA PERTEMUAN KONSOLIDASI PROGRAM DAN PENGEMBANGAN PROPOSAL DI STUDIO KENDIL EDISI SEPTEMBER 2008

Melepas penat dengan makan siang bersama di kebun Studio Kendil



Tim KEHATI sedang mendiskusikan kemungkinan programnya di Kalteng di support MFP



Diselingi diskusi santai pembuatan proposal bisa berjalan lancar...



Kumpul lagi....

Pertemuan PMU di Giri Tirta menghasilkan satu keputusan, untuk segera mengunjungi CFs di 5 region lagi, untuk menyempurnakan konsep note karena adanya sejumlah perubahan rencana program MFP II setelah diputuskan di SC meeting. Salah satunya adalah perubahan logframe dan usulan untuk memprioritaskan strategi nasional dan regional yang fokus pada diseminasi dan ujicoba TLAS.

Terbatasnya waktu untuk mengunjungi CFs dalam waktu singkat, diasiasi dengan mengundang wakil CFs untuk konsolidasi program CFs, sambil menyempurnakan concept note dan menyelesaikan proposal CFs periode 2008-2009.



“.....Formasi pendekatan program.....”

Segera saja undangan pertemuan kepada CFs dikirimkan untuk berkumpul 14-17 Agustus di Bogor. Didahului briefing agenda pertemuan dan pemanasan diskusi di kantor MFP blok VII, untuk memperlihatkan susunan logframe yang baru. Hal itu dilakukan karena hampir semua CFs telah mengirimkan concept

note dan propopsal. Dalam pertemuan itu, ternyata teman-teman meminta dialokasikan cukup waktu untuk menjelaskan secara gamblang TLAS agar ada pemahaman dalam menguraikannya dalam proposal masing-masing CFs.

Secara singkat fasilitator untuk forest policy menjelaskan perihal TLAS dan mendiskusikan beberapa kemungkinan tahap kegiatan yang dapat dilakukan oleh CFs maupun mitra-mitra di regional. Umumnya teman-teman CFs beranggapan TLAS merupakan komponen kegiatan yang sangat teknis dan tidak berhubungan dengan kerja-kerja mereka selama ini dalam mendorong CBFM dan tata kelola kehutanan. Namun penjelasan singkat ini dapat



Diskusi pemanasan di Blok VII

Membahas ulang prioritas kegiatan seiring perbaikan logframe MFP II. Meski peserta CFs sudah terlanjur mengirimkan proposalnya, namun tetap sabar dalam proses penyesuaian ini.....

memberikan pemahaman untuk sementara waktu. Tim Fasilitator menjanjikan untuk mengalokasikan waktu secara khusus untuk pembahasan dan memaparkan informasi perihal TLAS di studio Kendil.

tentang TLAS disampaikan oleh bang Ucok, sementara kang Dedi bertindak sebagai pimpinan diskusi. Sesi ini diselengi presentasi teman-teman CFs atas konsep note mereka sambil mengidentifikasi

implementasi program MFP II.

Secara bergantian teman-teman CFs memaparkan concept notnya sambil mendiskusikan hal-hal penting. Diskusi yang

kegiatan yang telah diusulkan CFs dengan memuat unsur-unsur terkait TLAS.

Dalam sesi diskusi tersebut, dihadirkan narasumber dari Kehutanan IPB, Dr.

Bramasto untuk memberikan perspektif yang lebih luas seperti kaitannya dengan gerakan CBFM,

Sore hari setelah diskusi awal itu, teman-teman di angkut menuju Bogor.

Keesokan harinya, Tim fasilitator memenuhi janjinya memberikan penjelasan

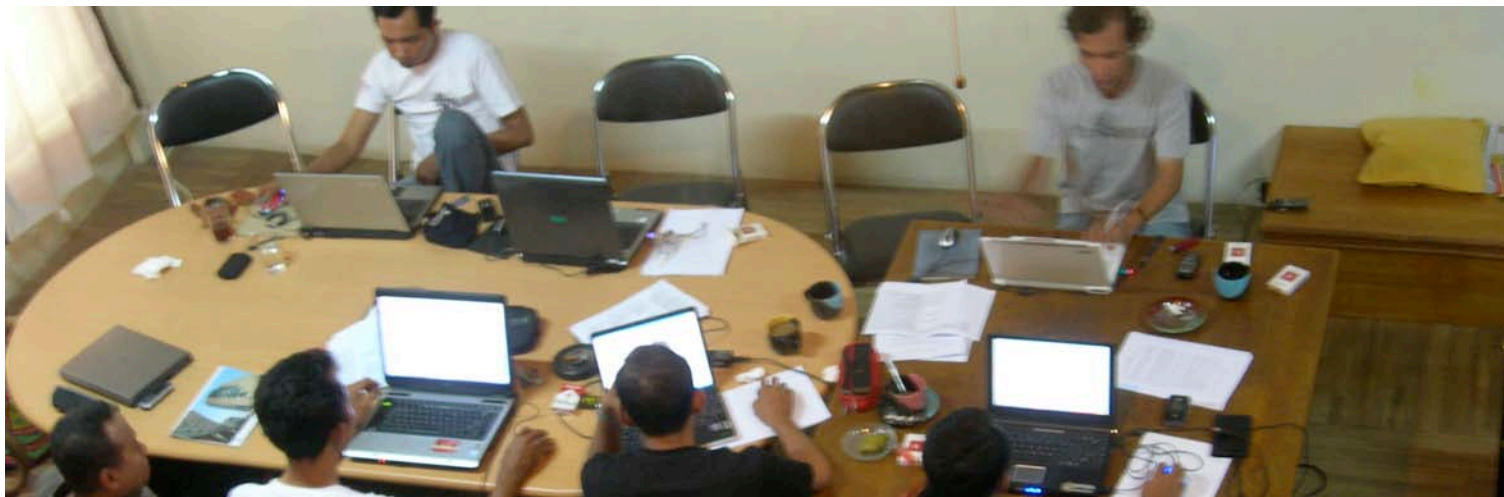
area kegiatan yang akan disesuaikan dengan perubahan fokus strategi

terjadi berkisar tentang bagaimana menghubungkan rencana

sertifikasi, perdagangan kayu dan penyelesaian konflik.



Rangkaian sesi diskusi: memberi informasi TLAS, presentasi gagasan CFs dan diskusi bersama



Bengkel proposal ini merupakan kegiatan CFs setelah berdiskusi dan mempersentasikan rencana mereka. Dalam satu-dua hari itu mereka harus dapat menyelesaikan concept note untuk 3 tahun ke depan, proposal dan anggaran untuk periode 2008-2009. Kerja keras teman-teman CFs ini patut diacungi jempol!

Serius....



Teman-teman mencurahkan seluruh perhatian untuk menyelesaikan seluruh dokumen. Ada juga yang browsing memanfaatkan fasilitas wifi untuk mengunduh informasi yang diperlukan dalam pembuatan proposal ini. Masing-masing juga berbagi peran, misalnya mempersiapkan logframe atau menghitung anggaran belanja.

Makan siang...



Untuk melepas penat panitia menyiapkan meja makan di kebun. Selain bersenda gurau, lobi-lobi dan diskusi menyelingi makan siang yang akrab. Makan bersama ini adalah ruang untuk rapat, klarifikasi dan diskusi informal yang memperkuat proses diskusi di ruang pertemuan.

Memantau...



Co Director dan Secondee yang turut dalam pertemuan ini, memonitor jalannya diskusi dan saling mengkomunikasikan ya untuk antisipasi dalam target program yang telah dimandatkan oleh Dephut maupun dan Steering Committee.

Diskusi pinggiran...



Diskusi pinggiran tidak terhindarkan antara Secondee dan peserta Cfs dari Papua. Menjelang makan malam pun mereka masih bersemangat.

Secondee turun tangan



Secondee turun tangan, ikut menjelaskan hubungan VPA dengan TLAS, untuk menjawab pertanyaan teman-teman CFs atas hubungan antara keduanya. Pak Edi berusaha menjelaskannya dari sisi hubungan pemerintah RI dan UK serta kedudukannya dalam program MFP II

